

**ANALISIS HASIL BELAJAR SISWA KELAS X
BERDASARKAN NILAI UN DAN PILIHAN PSB ONLINE
SMK NEGERI 5 PADANG**

Putri Ayu Dwiyana^{*}, Fahmi Rizal^{}, Maryati Jabar^{***}**

Email: putriayu.dwiyana@gmail.com

ABSTRACT

This study aimed to analyze student learning outcomes based on the value of the UN and the PSB online selection of class X in SMK Negeri 5 Padang Academic Year 2012/2013. Type of research is comparative and correlational research. Sampling technique that is proportional random sampling with a sample of 224 students. Based on the results of different test data analysis with One Way ANOVA significance value $0.766 > 0.05$, then there is no difference in the value of the learning outcomes of students who pass option 1, 2 and 3 of each course. In correlation with Product Moment analysis shows generate significant value $0.611 > 0.05$ alpha so there is no relationship between the value of the UN with the learning outcomes of students of class X of SMK Negeri 5 Padang Academic Year 2012/2013.

Keywords : PSB Online , Value UN , Learning Outcomes

^{*} Alumni Prodi Pend. Teknik Bangunan FT UNP 2013

^{**} Dosen Teknik Sipil FT UNP

^{***} Dosen Teknik Sipil FT UNP

PENDAHULUAN

Perkembangan zaman yang semakin modern dengan tersedianya sarana telekomunikasi seperti telepon dan jaringan internet menjadi solusi terbaru dalam menghadapi permasalahan pendaftaran siswa baru secara manual. Pada bidang pendidikan khususnya bagi jalur penerimaan siswa baru, sistem manual diganti dengan sistem elektronik yang memudahkan semua pihak dalam menjalankan proses yang berkaitan dengan pendidikan di sekolah. Salah satu penerapan perkembangan sistem elektronik

ini adalah dimulainya Penerimaan Siswa Baru (PSB) secara *online* pada tahun 2001.

Menurut buku Petunjuk Teknis Penerimaan Siswa Baru SMP, SMA dan SMK Negeri (PSB/PPDB *Online*) di Kota Padang Tahun Pelajaran 2012/2013 mengenai tujuan PSB *online* ini yaitu “memberikan layanan bagi lulusan SD/MI, SMP/MTs dan sederajat untuk memasuki satuan pendidikan SMP, SMA dan SMK secara tertib, terarah, dan berkualitas”.

Pada pendaftaran PSB *online* tidak ada penolakan bagi peserta didik dimana pun mendaftar, peserta didik akan diterima di sekolah tujuan jika daya

tampung di sekolah bersangkutan masih belum terpenuhi. Selain penerimaan berdasarkan daya tampung, peserta didik diseleksi berdasarkan nilai hasil ujian nasional yang diberi pembobotan bagi PSB SMK. Pembobotan ini sudah diatur dan diberitahukan kepada calon peserta didik agar bisa memilih jurusan yang diinginkan dengan hati-hati. Untuk Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) calon siswa dapat memilih maksimal 3 (tiga) Program Keahlian (jurusan) yang ada di salah satu SMK Negeri atau bebas memilih SMK Negeri lain pada Program Keahlian (jurusan) yang sama atau berbeda (PSB *online* Kota Padang, 2012/2013).

Dengan memilih program-program studi sesuai dengan yang diinginkan siswa pada PSB *Online* diharapkan siswa akan melaksanakan proses belajar dengan menyenangkan, konsentrasi dan penuh motivasi sehingga hasil belajar yang didapatkan akan memuaskan. Belajar menurut Gagne dalam Slameto (2010:2) yaitu “belajar adalah suatu proses untuk memperoleh motivasi dalam pengetahuan, keterampilan, kebiasaan dan tingkah laku. Sedangkan hasil belajar merupakan pengalaman-pengalaman yang dialami oleh siswa dari proses belajarnya. Gagne pada Slameto (2010:14) menyatakan “hasil belajar dapat dikategorikan pada 5 kategori yang meliputi

keterampilan motorik, informasi verbal, kemampuan intelektual, strategi kognitif dan sikap”.

Sesuai dengan ketentuan PSB *Online*, SMK Negeri 5 Padang akan menerima siswa-siswa yang telah dinyatakan lulus oleh sistem dan tidak bisa melaksanakan tes minat bakat untuk menyeleksi lebih lanjut siswa-siswa yang telah lulus. Langkah seperti ini menimbulkan beberapa masalah seperti terdapat siswa-siswa yang memiliki nilai kosong, absen dan orang tua yang dipanggil oleh BK karena permasalahan absen dan nilai hasil belajar yang menurun. Ada praduga awal pada guru-guru yaitu banyak siswa yang sebenarnya tidak menginginkan jurusannya sekarang atau mengeluh susahnyanya pelajaran pada jurusan sehingga tidak berminat untuk mengikuti pelajaran lebih lanjut.

Berdasarkan uraian di atas, penulis bertujuan untuk mendeskripsikan hasil belajar siswa sesuai dengan kelulusan pilihan prodi pada PSB *online*, meneliti perbedaan hasil belajar siswa yang lulus pada pilihan 1, 2 dan 3 pada masing-masing prodi dan hubungan nilai UN SMP dengan hasil belajar siswa semester 1 dan semester 2 di SMK Negeri 5 Padang Tahun Pelajaran 2012/2013.

A. Metode Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian komparatif yaitu peneliti ingin melihat perbedaan hasil belajar siswa berdasarkan kelulusan pilihan program studi pada PSB *Online* dan penelitian korelasional yaitu peneliti menyelidiki hubungan nilai UN dengan hasil belajar siswa kelas X SMK Negeri 5 Padang Tahun Pelajaran 2012/2013.

Populasi pada penelitian ini yaitu semua siswa SMK Negeri 5 Padang Tahun Pelajaran 2012/2013 yang berjumlah 290 orang. Teknik pengambilan sampel yaitu *proportional random sampling* dengan jumlah sampel 224 siswa. Sebelum dilakukan analisa data dilakukan terlebih dahulu uji persyaratan analisis yaitu uji normalitas, uji homogenitas dan uji linearitas. Selanjutnya dilakukan uji hipotesis dengan uji beda menggunakan *One Way ANOVA* dan uji korelasi dengan uji *Product Moment*.

B. Hasil dan Pembahasan

1. Hasil Penelitian

Nilai hasil belajar kelas X TP. 2012/2013 SMK Negeri 5 Padang yang berjumlah 224 siswa memiliki nilai mean 78,6458, median 78,75, standar deviasi 3,3708, nilai minimum 67,90 dan maksimum 86,30. Nilai rata-rata siswa yang

lulus pilihan 1 berjumlah 121 siswa yaitu 78,6950, lulus pilihan ke 2 berjumlah 66 orang yaitu 78,4152, dan siswa lulus pada pilihan ke 3 berjumlah 37 orang yaitu 78,8959. Nilai UN memiliki nilai mean 77,619, median 78,400, standar deviasi 7,5557, minimum 53,0 dan maksimum 94,9.

Uji beda dengan *One Way ANOVA* menunjukkan hasil yaitu nilai signifikansi yang didapatkan $0,766 > 0,05$ sehingga H_a ditolak. Untuk analisis korelasi dengan *Product Moment* didapatkan hasil nilai signifikansi menunjukkan $0,611 >$ dari $0,05$ sehingga H_a juga ditolak.

2. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian pertama yaitu uji beda mendapatkan kesimpulan tidak ada perbedaan nilai rata-rata rapor siswa yang lulus pada pilihan pertama, kedua dan ketiga pada PSB *Online*. Hasil ini dapat terjadi karena ketika siswa telah melaksanakan proses pembelajaran, siswa hanya berfokus pada materi-materi pembelajaran yang diberikan bukan pada pilihan seberapa mereka lulus pada program studi tersebut dan di dalam kelas siswa juga berkompetisi untuk saling meningkatkan keterampilan pada bidang yang telah diambil. Siswa tidak hanya dituntut untuk mahir secara teoritis, tetapi

juga keterampilan pribadi yang nanti akan berguna di dunia kerja. Suasana persaingan di dalam kelas dan kepuasan setelah menguasai beberapa materi praktek akan menambah motivasi siswa untuk terus belajar.

Selanjutnya penelitian yang dilakukan yaitu uji korelasi dengan kesimpulan tidak terdapat hubungan yang signifikan antara nilai UN dengan rata-rata nilai rapor siswa SMK Negeri 5 Padang TP. 2012/2013. Dari pengamatan penulis, nilai UN tidak berpengaruh terhadap hasil belajar siswa terjadi karena adanya perubahan pengalaman pembelajaran yang dialami siswa di SMP, dimana pembelajaran di sekolah lebih banyak bergantung pada guru dan lebih mendominasinya pelajaran-pelajaran teori sehingga siswa terbiasa dengan penilaian dari segi penguasaan teoritis. Sedangkan di SMK siswa tidak hanya diminta menguasai ilmu teori saja tetapi juga melaksanakan teori tersebut dengan nyata. Setiap pembelajaran yang diberikan adalah pembelajaran yang berkaitan dengan keterampilan dan kreatifitas.

Nilai UN beberapa tahun belakangan ini selalu dipenuhi pro dan kontra, nilai UN tidak bisa dijadikan patokan utama dalam mengukur keberhasilan siswa. Kekurangan ujian nasional seperti hanya menilai aspek

kognitif dan standar nilai ujian nasional yang sama di seluruh Indonesia tidak memperhatikan perbedaan antar sekolah sehingga menimbulkan kecurangan ketika ujian nasional berlangsung merupakan beberapa aspek yang membuat nilai UN kurang cocok dijadikan patokan untuk mendaftar di SMK.

C. Simpulan dan Saran

Berdasarkan penelitian yang dilakukan maka dapat disimpulkan yaitu tidak ada perbedaan hasil belajar siswa yang lulus pada pilihan 1, 2 dan 3 Padang PSB *Online*. Ini Berdasarkan hasil penelitian pertama yaitu uji beda dengan *One Way ANOVA* menunjukkan nilai signifikansi $0,766 > 0,05$. Hal ini berarti H_0 diterima yaitu tidak ada perbedaan nilai rata-rata rapor siswa yang lulus pada pilihan pertama, kedua dan ketiga pada PSB *Online*. Ini terlihat jelas dari rata-rata nilai pilihan 1, 2 dan 3 yang hampir sama yaitu rata-rata pilihan 1 yaitu 78,7, pilihan 2 yaitu 78,4 dan pilihan 3 yaitu 78,9. Pada uji korelasi didapatkan hasil tidak terdapat hubungan yang signifikan antara nilai UN dan hasil belajar siswa kelas X SMK Negeri 5 Padang yang berdasar pada uji korelasi dengan analisis *Product Moment* dengan hasil nilai signifikansi menunjukkan $0,611 > 0,05$.

Selanjutnya penulis menyarankan agar siswa hendaknya dapat mempertahankan hasil belajar yang diperoleh ketika di SMP. Nilai yang bagus karena ketekunan sewaktu SMP tidak boleh berubah ketika di SMK, tetapi itu menjadi motivasi dan modal awal untuk terus termotivasi untuk memperkaya diri dengan ilmu-ilmu bidang keahlian yang nantinya berguna di dunia kerja dan menjauhkan diri dari pergaulan yang tidak bermanfaat. Bagi pihak sekolah, menimbulkan dan menjaga suasana belajar yang penuh daya saing sangatlah penting sehingga siswa selalu termotivasi untuk menjadi yang terbaik dan nantinya menjadi manusia-manusia yang produktif.

Catatan: artikel ini disusun berdasarkan skripsi penulis dengan dosen Pembimbing I Dr. Fahmi Rizal, M.T., M.Pd dan Pembimbing II Dra. Maryati Jabar, M.Pd

KEPUSTAKAAN

- Bambang Avip Priatna Martadipura. *Populasi dan Sampel*. (Online), (http://file.upi.edu/direktori/FPMIP/A/JUR.PEND.MATEMATIKA/196412051990031-BAMBANG_AVIP_PRIATNA_M/MENENTUKAN_UKURAN_SAMPEL.pdf, diakses 24 Desember 2013)
- Baskoro Adi Wuryanto. (2007). *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Word-of-Mouth Marketing*. (Online), (http://eprints.undip.ac.id/16716/1/Baskoro_Adi_Wuryanto.pdf, diakses 28 Desember 2013).
- Bambang Nasrul. (2012). *Hubungan Nilai UAN SLTA Dengan Hasil Belajar Mahasiswa Semester 1 dan 2 Jurusan Teknik Sipil FT UNP Tahun Masuk 2009/2010*
- Dinas Pendidikan Kota Padang. (2012). *Petunjuk Teknis Penerimaan Siswa Baru SMP, SMA dan SMK Negeri di Kota Padang Tahun Pelajaran 2012/2013*. Padang
- Dimiyati dan Mudjiono. (2009). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta
- Duwi Priyatno. (2008). *5 jam belajar olahdata dengan SPSS 17*. Yogyakarta: C.V ANDI OFFSET
- Herman Nirwana dkk. (2006). *Belajar dan Pembelajaran*. Padang
- Kir Haryono. (1995). *Pendidik dan Filosofinya (Sejarah dan Sistem Pendidikan Bagi Semua)*. Cakrawala Pendidikan Edisi Khusus Dies
- Singgih Santoso. (2012). *Aplikasi SPSS Pada Statistik Parametrik*. Jakarta: PT Alex Media Komputindo
- Slameto. (2012). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta
- Sukardi. (2012). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara